

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani bawang merah di Jorong Koto Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara serempak penggunaan faktor produksi bibit (X1), pupuk kandang (X2), pupuk NPK (X3), pupuk SP36 (X4), pupuk SS (X5), pestisida cair (X6), pestisida bubuk (X7), dan tenaga kerja (X8) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) pada usahatani bawang merah dengan nilai F hitung sebesar $41,08 > 2,13$. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial hanya faktor produksi bibit (X1) dan pupuk SP36 (X4) yang berpengaruh nyata terhadap produksi (Y) dimana nilai t hitung dari variabel tersebut lebih besar dari t tabel. Nilai t tabel adalah sebesar 2,002, sedangkan nilai t hitung untuk variabel bibit adalah sebesar 17,28 dan untuk variabel pupuk SP36 adalah sebesar 4,19.
2. Skala usaha pada usahatani bawang merah di lokasi penelitian berada dalam keadaan *decreasing return to scale* dengan jumlah koefisien regresi sebesar 0,962. Namun dalam penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani bawang merah belum mencapai efisiensi ekonomi. Faktor produksi bibit (X2) dan pupuk SP36 (X5) memiliki nilai efisiensi yang besar dari 1, yaitu bibit sebesar 33,18 dan pupuk SP36 sebesar 13,03, sehingga faktor produksi tersebut perlu untuk ditambah.

B. Saran

1. Bagi petani, agar usahatani yang dijalankan menjadi efisien, maka petani disarankan untuk lebih mengetahui dan memahami berapa seharusnya aturan penggunaan masing-masing faktor produksi serta penggunaannya disesuaikan dengan anjuran dari Penyuluh Pertanian di Nagari Sungai Nanam.
2. Bagi penyuluh pertanian lapangan untuk subsektor hortikultura khususnya komoditi bawang merah, diharapkan untuk lebih aktif dalam membina petani, baik yang berkaitan dengan bibit dan pemakaian masing-masing pupuk,

maupun yang berkaitan dengan pemakaian pestisida yang seharusnya digunakan oleh petani.

3. Bagi pemerintah, perlu ditingkatkan program penyuluhan mengenai budidaya bawang merah kepada petani agar petani bisa mengalokasikan faktor-faktor produksinya dengan baik sehingga produksi yang dihasilkan akan optimal dengan keuntungan yang maksimal.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan objek yang sama terkait usahatani bawang merah dengan menambahkan variabel-variabel yang baru dalam penelitian sehingga hasil penelitian lebih bervariasi.

